

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian analisis gaya bahasa perulangan pada antologi geguritan *Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih, dapat diperoleh kesimpulan di bawah ini.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam antologi geguritan *Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih terdapat berbagai macam gaya bahasa perulangan yang muncul cukup banyak. Terdapat 11 jenis gaya bahasa perulangan pada antologi geguritan *Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih. Kesebelas jenis gaya bahasa tersebut berupa aliterasi, asonansi, antanaklasis, kiasmus, epizukis, anafora, epistrofa, simploke, mesodiplosis, epanalepsis dan anadiplosis.

Fungsi gaya bahasa perulangan yang ditemukan pada penelitian analisis gaya bahasa perulangan pada antologi geguritan *Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih ada empat fungsi diantaranya fungsi intensitas (menegaskan), ekspresifitas (sebagai saran aekspresi ditunjukkan dengan diksi dan tipografi), ritmis (penggunaan berbagai macam kata yang memiliki persamaan bunyi atau konsonan) dan kepadatan arti (menggunakan persamaan bunyi sehingga membentuk kepadatan arti sehingga dengan sedikit kata-kata dapat menyampaikan banyak maksud).

Penggunaan gaya bahasa perulangan yang bervariasi pada antologi geguritan tersebut, menambah keindahan puisi karya R. Bambang Nursinggih. Selain itu, pemakaian berbagai macam gaya bahasa tersebut menunjukkan bahwa gaya bahasa perulangan mempunyai peranan penting dalam mendukung karangan-karangan R. Bambang Nursinggih.

Hasil penelitian terhadap antologi geguritan *Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih yang dalam hubungan dengan bahasa khususnya gaya bahasa perulangan dan fungsi gaya bahasa perulangan dapat diambil manfaatnya dalam membantu pembaca untuk memahami gaya bahasa R. Bambang Nursinggih dalam karangannya serta untuk mengetahui peran gaya bahasa perulangan dalam karangan R. Bambang Nursinggih.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam *Antologi Geguritan Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih terdapat berbagai macam gaya bahasa perulangan yang muncul cukup banyak dalam antologi tersebut. Penggunaan gaya bahasa perulangan yang bervariasi pada antologi geguritan tersebut menambah keindahan puisi karya R. Bambang Nursinggih.

Hasil penelitian terhadap *Antologi Geguritan Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih dapat diterapkan pada pengajaran sastra khususnya dalam hal mengapresiasi puisi. Selain itu, menambah perbendaharaan penelitian di bidang linguistik tentang kajian stilistika khususnya mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam karya sastra yang berupa geguritan.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lain khususnya yang berkaitan dengan ilmu kebahasaan dan kesastraan yang kahiannya berupa geguritan.

C. Saran

Kesulitan yang didapat dalam penelitian gaya bahasa perulangan pada antologi geguritan *Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih diantaranya berupa kesulitan dalam menganalisis dan mengelompokkan data ke dalam jenis dan fungsi gaya bahasa perulangan sehingga memerlukan ketangguhan, ketelitian dan kesabaran yang besar. Variasi penggunaan gaya bahasa jenis perulangan dalam geguritan sangat beragam yang muncul di lapangan. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus.

Puisi-puisi dalam antologi geguritan *Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih pada dasarnya menggunakan bahasa yang sederhana, namun peneliti masih jauh dari kesempurnaan dalam menerjemahkan dan mencari makna dibalik puisi-puisi tersebut. Penelitian antologi geguritan *Garising Pepesthen* karya R. Bambang Nursinggih baru mengungkap satu aspek yaitu gaya bahasa perulangan. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut terhadap geguritan ini mengenai permasalahan gaya bahasa atau estetika maupun permasalahan lain supaya hasil penelitian semakin luas. Karena pada antologi ini tidak hanya mengandung gaya bahasa perulangan, namun terdapat banyak jenis gaya bahasa lain seperti perumpamaan dan pertentangan sehingga bisa menjadi bahan

penelitian selanjutnya. Selain itu, penggunaan citraan yang banyak disebutkan, juga bisa menjadi bahan kajian yang berhubungan dengan topik gaya bahasa.

Penelitian perlu ditindaklanjuti, tidak hanya terbatas pada geguritan saja, namun pada objek penelitian lain seperti novel, cerkak dan sebagainya.

Pada akhirnya berdasarkan saran-saran tersebut diatas, mudah-mudahan ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dalam kajian ini dapat dilengkapi oleh kajian-kajian berikutnya dengan lebih detail dan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- 1995. *Stilistika*. Semarang : IKIP Semarang press
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hadiwidjana. 1967. *Tata Sastra*. Yogyakarta: U.P. Indonesia
- Istanti, April. 2002. *Gaya Bahasa Puisi Jawa Modern Karya Krishna Miharja*. Skripsi S1 Yogyakarta: Program Studi Bahasa Daerah FBS UNY.
- Jabrohim. 2001. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : PT. Hanindita Graha Widia
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nurdiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nursingih, Bambang. 2010. *Garising Pepesthen*. Yogyakarta: CV ARINDO NUSA MEDIA
- Padmosoekotjo, S. 1961. *Ngengrengan Kasusastran Djawa I*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi* (cetakan kesebelas). Yogyakarta: Gadjah Mada Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa
- 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tri Hartatik, Heni. 2003. *Penggunaan Gaya Bahasa Perulangan dalam Kumpulan Puisi Mawar-Mawar Ketiga Karya St. Lesmaniasita*. Skripsi S1 Yogyakarta : Program Studi Bahasa Daerah FBS UNY.

- Krisnawan, Indra. 2008. *Persofinikasi Dalam Antologi Puisi Jawa Modern (Geguritan) "Pagelaran" Karya J.F.X Hoery*. Skripsi S1 Yogyakarta: Program Studi Bahasa Daerah FBS UNY.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Wati, Setya. 1997. *Gaya Bahasa Dalam Puisi Asmarandhana Karya Gunawan Muhammad*. Skripsi S1 Yogyakarta: Program Studi Bahasa Indonesia FPBS IKIP Yogyakarta.
- Waluyo, Herman dan Imam Sutardjo. 2009. *Bahasa dan Sastra Daerah (Paramasastra Jawi)*. Surakarta: Mata Padi Presindo
- Zulfahnur dkk. 1996/1997. *Teori Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.